

BAB II

KOPERASI USAHA TANI TERNAK "SUKA MAKMUR"

**Sejarah Singkat Koperasi**

Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati yang semula bernama Koperasi Peternakan Lembu Perah Suka Makmur dan berlokasi di desa Gejugjati, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan didirikan tanggal 27 September 1968. Dalam pendirian pertama tersebut tercatat 5 orang pelopor pendirinya yaitu Bapak Ardjosari, Bapak Nuchammad Salam, Bapak H. Abdul Ghofur (alm.), Bapak Muchammad Iskak (alm.) dan Bapak H. Yassin (alm.).

Dalam perkembangannya koperasi tersebut berusaha mengaktifkan kembali kegiatannya dengan membentuk kepengurusan baru karena sejak didirikan belum dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Pada tanggal 27 Desember 1978 koperasi ini berubah nama menjadi Koperasi Peternakan Sapi Perah Rakyat dan Penampungan Air Susu Suka Makmur yang bertempat di Desa Sumber Agung Kecamatan Grati. Melalui keputusan rapat anggota khusus, Anggaran Dasar Koperasi mengalami perubahan untuk pertama kalinya dan disahkan Kanwil Departemen Koperasi Propinsi Jawa Timur No. 205/BANGWAS/BH/69 pada tanggal 28 Maret 1983 dengan badan hukum No. 31A/BH/II/XII.1969. Wilayah kerja koperasi meliputi kecamatan Grati, Nguling, Rejoso dan Lumbang.

Dengan semakin meningkatnya kegiatan organisasi dan usaha di tingkat anggota maupun kesadaran berkoperasi dalam masyarakat luas pada semua tingkatan serta untuk meningkat

kan peranan koperasi, maka koperasi dituntut untuk memberikan wadah kegiatan usaha anggota serta untuk kelangsungan hidup koperasi, maka pada tanggal 26 Nopember 1987 diadakan rapat anggota khusus perubahan Anggaran Dasar dengan nama Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati dengan kegiatan usaha meliputi usaha tani dan peternakan. Dari perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kanwil Departemen Koperasi Propinsi Jawa Timur dengan badan hukum No. 31B/II/XII.1969 tanggal 3 Agustus 1988.

### Monografi Wilayah

Wilayah kerja KUTT Suka Makmur Grati terdiri dari dataran rendah dan pegunungan dengan ketinggian rata-rata 10 meter dataran rendah dan 370-700 m daerah pegunungan di atas permukaan air laut. Terletak di bagian Timur Laut Kabupaten Pasuruan, meliputi wilayah Pembantu Bupati di Grati yaitu Kecamatan Grati, Kecamatan Nguling, Kecamatan Lekok, Kecamatan Rejoso dan Kecamatan Lumbang.

#### 1. Batas-batas :

- Sebelah Utara : Pantai Selatan Madura.
- Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo.
- Sebelah Selatan : Kaki Pegunungan Tengger.
- Sebelah Barat : Kodya Pasuruan.

#### 2. Keadaan Wilayah

Luas wilayah kerja koperasi seluas 30.29.945 ha yang terbagi dalam masing-masing kecamatan sebagai berikut :

- a. Kecamatan Grati : 6.189.000 ha.
- b. Kecamatan Nguling : 4.664.500 ha.
- c. Kecamatan Lekok : 4.872.380 ha.
- d. Kecamatan Rejoso : 3.198.685 ha.
- e. Kecamatan Lumbang : 11.372.380 ha.

Keadaan tanah sebanding antara tanah sawah dan tanah kering. Dalam wilayah kerja KUTT Suka Makmur Grati terdapat daerah perkebunan 92 ha dan daerah hutan 6.846 ha (data statistik Pembantu Bupati Grati, 1985).

### 3. Iklim

Sepanjang tahun suhu udara berkisar 20-40°C dengan curah hujan rata-rata 24 mm.

### Bidang Organisasi

#### 1. Pengurus

- Ketua : H. Zainal Abidin Akbar
- Wakil Ketua : H. Abu Bakar Y.
- Sekretaris I : Bakri
- Sekretaris II : Suryanto
- Bendahara : Fadlil

#### 2. Badan Pemeriksa

- Ketua merangkap anggota : A.C. Aidit
- Anggota : Sudjianto

#### 3. Karyawan

Keadaan karyawan menurut status kekaryawananan

Status	Jumlah
Karyawan tetap	74 orang
Karyawan kontrak	16 orang
Karyawan honorer	8 orang

#### 4. Kelompok Anggota (Pokta)

Kelompok anggota dibentuk menurut tempat tinggal yang berdekatan dan berdasarkan sifat saling mempercayai anggota dan atas prinsip gotong-royong. Kelompok anggota-anggotanya terdiri dari sekurang-kurangnya 25 orang dan sebanyak-banyaknya 50 orang yang dibentuk di desa-desa di wilayah kerja koperasi dan masing-masing kelompok anggota diketuai oleh seorang ketua kelompok untuk masa jabatan 2 tahun. Tugas ketua kelompok adalah membantu tugas-tugas pengurus di desa-desa baik bidang organisasi maupun bidang usaha khususnya di kelompoknya.

#### 5. Kelompok Ekonomi (Pokmi)

Kelompok ekonomi terbentuk atas dasar kebersamaan dalam usaha, dimana kegiatan yang dilakukan antara lain penampungan air susu dan penjualan pakan ternak (konsentrat). Pos penampungan air susu yang ada di KUTT "Suka Makmur" sebanyak 12 tempat dengan pembagian lokasi sebagai berikut :

- Kecamatan Grati : 3 pos penampungan air susu (Trewung, Cukurgondang, Gratitunon)
- Kecamatan Nguling : 2 pos penampungan air susu (Sedarum dan Sumberanyar)
- Kecamatan Lekok : 2 pos penampungan air susu (Tampung Utara dan Tampung Selatan)
- Kecamatan Lumbang : 5 pos penampungan air susu (Panditan, Watulumbang, Lumbang, Kronto dan Pancur)

Untuk Kecamatan Rejoso bergabung dengan Kecamatan Lekok karena letaknya berdekatan.

### Bidang Usaha

#### 1. Unit-unit usaha

##### a. Penampungan air susu

Penampungan air susu dilakukan di pos-pos kelompok ekonomi yang tersebar di wilayah kerja koperasi dengan pemasaran tunggal ke PT. FSI Kejayan dan sebagian dipasarkan lokal.

##### b. Penjualan air susu lokal

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melayani konsumsi masyarakat di sekitar koperasi.

##### c. Pertokoan dan saprodi

Pembentukan usaha ini diutamakan untuk kepentingan anggota terutama berupa barang-barang kebutuhan sehari-hari dan sarana peternakan.

## d. Simpan pinjam

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menunjang permodalan anggota, dengan suku bunga 1,5% per bulan.

## e. Foto copy

Kegiatan ini untuk melayani kebutuhan masyarakat disamping untuk keperluan kantor sendiri.

## f. Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan

PMT Kejayan ini merupakan bidang dari GKSI Pusat Jakarta yang dulunya milik Departemen Keuangan Jakarta, dan sudah beroperasi sejak Oktober 1988 dengan memproduksi konsentrat sapi perah dengan nama Yellow Feed.

## 2. Pelayanan teknis peternakan

Kegiatan usaha ini dititikberatkan pada usaha peternakan sapi perah yang sasaran utamanya adalah peningkatan produksi susu. Untuk dapat berhasilnya usaha ini ditempuh melalui program pengembangan sapi perah dengan meningkatkan populasi, sarana penunjang serta pelayanan teknis yang meliputi

## a. Pelayanan reproduksi yang terdiri dari :

- Inseminasi Buatan
- Sinkronisasi birahi
- Pemeriksaan kebuntingan
- Pelayanan kesehatan reproduksi

## b. Pelayanan kesehatan

Untuk menanggulangi kerugian akibat kematian ternak

milik anggota, koperasi telah melakukan upaya pencegahan dan pengobatan secara intensif. Dalam pelayanan kesehatan ini telah dilakukan kerja sama dengan Dinas Peternakan Tingkat I Jawa Timur di Pasuruan khususnya petugas teknis peternakan tingkat kecamatan sewilayah kerja koperasi.

c. Pelayanan pemotongan kuku

Pelayanan pemotongan kuku dilakukan oleh petugas khusus. Mereka melaksanakan tugasnya setelah menerima laporan dari ketua kelompok ternak. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk mencegah terjadinya penyakit pada kuku, mencegah mudah terpeleset yang memungkinkan terjadinya dislokasi sendi sampai fraktur tulang atau terjadi abortus pada hewan yang bunting.